

BAB V

KESIMPULAN

Dari pembahasan setiap bab dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi 5 Satuan yaitu : Satuan Perbukitan Karst, Satuan Perbukitan Intrusi, Satuan Teras Terumbu Kars, Satuan Perbukitan Vulkanik dan Satuan Dataran Pantai.
2. Batuan yang dijumpai pada daerah penelitian dibagi menjadi 5 satuan secara tidak resmi dengan urutan dari tua ke muda: Satuan Granodiorit (Miosen Tengah- Akhir), Satuan Breksi Vulkanik (Pliosen Akhir – Plistosen Awal), Satuan Batugamping Klastik (Pliosen Akhir – Plistosen Awal), Satuan Batugamping Terumbu (Plistosen Akhir - Holosen) dan Satuan Dataran Pantai (Resen).
3. Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian yaitu sesar geser Biluhu yang diinterpretasikan berdasarkan data off set penyebaran Satuan Breksi Vulkanik dan data DEM, yang diasumsikan terbentuk pada kala Pliosen.
4. Potensi geologi daerah penelitian yakni potensi positif dan potensi negatif. Di antaranya potensi positif Batuan Beku Granodiorit dan batuan sedimen sebagai bahan bangunan, sedangkan potensi negatif yakni berupa abrasi yang diakibatkan pasang surutnya gelombang air laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, E. M. 1951. *The Dynamics of Faulting*: Oliver & Boyd, Edinburgh.
- Apandi T. dan Bachri, S. Sukido. 1997. *Geologi Lembar Kotamobagu* skala 1:250.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung.
- Bachri, S. Sukido. dan Ratman N. 1993. *Geologi Lembar Tilamuta, Sulawesi* skala 1:250.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung.
- Bachri, S., Sukindo, dan Ratman N. 1994. *Geologi Lembar Tilamuta, Sulawesi* skala 1:250.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung.
- Badan Pusat Statistik. Kabupaten Gorontalo. 2014. Kecamatan Batudaa Pantai dalam angka 2014.
<http://gorontalokab.bps.go.id/publikasi/2014/09/2/Kecamatan+Batudaa+Pantai+Dalam+Angka+2014> 6 maret 2015 7:14 AM
- Bakosurtanal, 2009. Ekspedisi Geografis Gorontalo. <http://blog.fitb.itb.ac.id>
18 november 2014 1:06:12 PM.
- Bakosurtanal, 1991. Peta Rupa Bumi Indonesia Gorontalo. Pusat Survey dan Sumber daya Alam, Bandung.
- Brahmantyo, B. dan Bandonu 2006. Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (*Landform*) untuk Pemetaan Geomorfologi pada skala 1:25.000 dan aplikasinya untuk Penataan Ruang. Jurnal Geofisika (2006) Volume 1, Nomor 2, Hal. 071-078
- Brahmantyo, B. Gorontalo, totonu yio, <http://blog.fitb.itb.ac.id/Bbrahmantyo>,
18 november 2014 1:06:12 PM.
- Embry, A. F., dan J. E. Klovian. 1971, *A Late Devonian Reef Traction Northeastern Banks Island. N.W.T.*: Bulletin
- Harsolumakso, A. H. 2014, *Buku Pedoman Geologi Lapangan*, Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Ikatan Ahli Geologi Indonesia. 1996. *Sandi Stratigrafi Indonesia Edisi 1996*. Komisi Sandi Stratigrafi Indonesi. Jakarta.
- Lobeck, A. K., 1939, *Geomorphology: An Introduction to the Study of Landscapes*, Mc.Graw-Hill Book Company, New York.

- Noor, D. 2010. *Geomorfologi edisi pertama*. Pakuan: Program Studi Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Pakuan.
- Simandjuntak, T.O., 1986, *Struktur Duplek (dwi unsur) sesar sungkup sesar jurus mendatar di lengan timur Sulawesi*, PIT XV IAGI.
- Sompotan, A. F. 2012. *Struktur Geologi Sulawesi*. Perpustakaan Sains Kebumihan Insitut Teknologi Bandung.
- Sukamto, R. 1973. Peta Geologi Tinjau Daerah Palu, Sulawesi, skala 1 : 250.000. Puslitbang Geologi, Bandung.
- Thornbury, W. D., 1969, *Principles of Geomorphology*, John Willey & Sons, inc.
- Trail, D.S. 1974. *Extract from General Geological Survey on Block 2, Sulawesi*. P.T. Tropic Endeavour.
- Travis B. Russel. 1955. *Classification Of Rocks*. Colorodo School Of Mines. United State Of America.
- Zuidam, R.A Van. 1983. *Guide to Geomorphologic-aerial photographic interpretation and mapping*. Enschede: Section of Geology and Geomorphology, ITC, pp. 325
- Zuidam, R.A. Van, 1985. *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. ITC, Smits Publisher The Hague, ITC.